

**POTRET KEHIDUPAN PERNIKAHAN ANAK
DI BAWAH UMUR
(Studi Kasus: Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir,
Kabupaten Solok-Selatan)**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

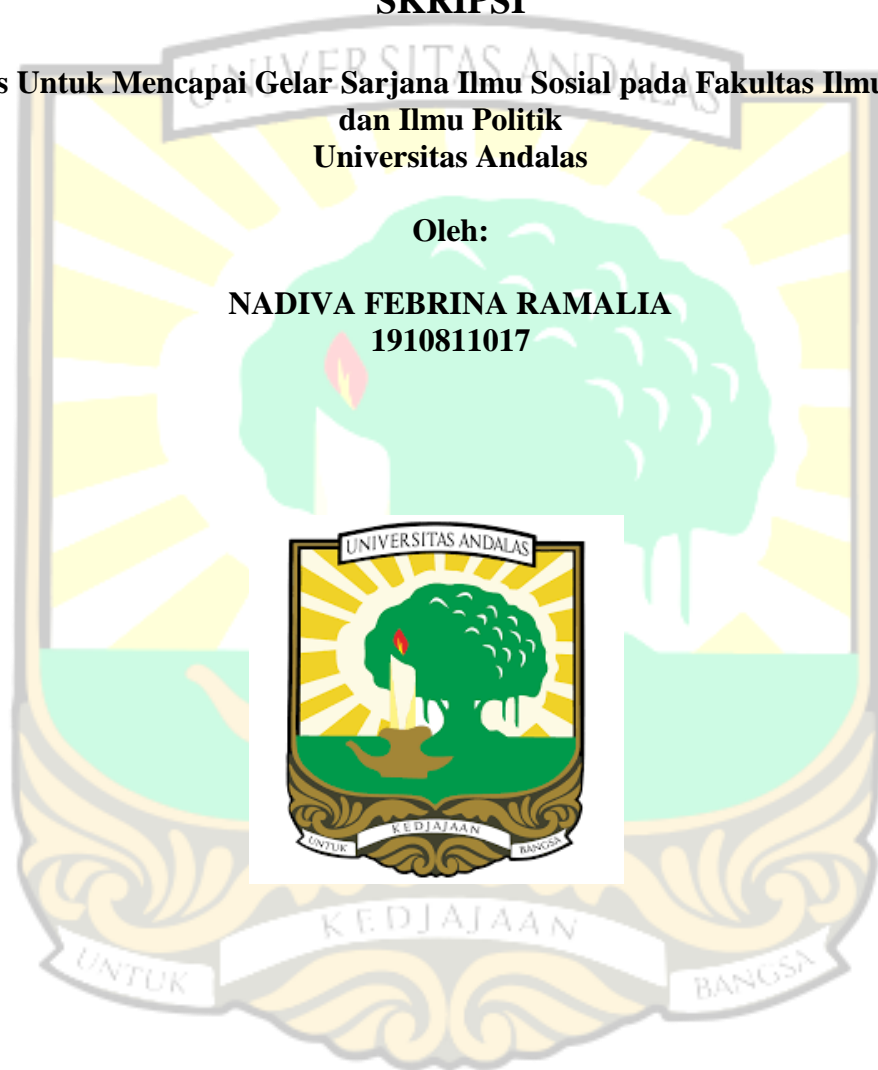
**POTRET KEHIDUPAN PERNIKAHAN ANAK
DI BAWAH UMUR
(Studi Kasus: Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir,
Kabupaten Solok-Selatan)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

Oleh:

**NADIVA FEBRINA RAMALIA
1910811017**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

Nadiva Febrina Ramalia, BP 1910811017. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Potret Kehidupan Pernikahan Anak di Bawah Umur (Studi Kasus: Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok-Selatan). Pembimbing I Dra. Fachrina, M.Si dan pembimbing II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si.

Pernikahan anak di bawah umur merupakan pernikahan yang dilakukan oleh calon pengantin pria dan wanita sebelum mencapai umur 19 tahun. Fenomena pernikahan anak di bawah umur banyak kita jumpai pada masyarakat pedesaan yang masih belum mengerti mengenai Undang-Undang pernikahan. Faktor sumber daya manusia yang masih kurang merupakan faktor yang paling banyak menyebabkan pernikahan ini terjadi. Anak yang menikah di bawah umur masih dalam kondisi emosi yang masih labil, belum siap secara mental dan kondisi ekonomi yang belum mapan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan potret kehidupan dan kendala dalam pernikahan anak di bawah umur di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok-Selatan. Pada penelitian ini, untuk menjelaskan terkait potret kehidupan pernikahan anak di bawah umur, peneliti menggunakan teori Emile Durkeim tentang fakta sosial. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* (disengaja), dan dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Terdapat 10 informan yaitu 6 informan pelaku dan 4 informan pengamat. Informan pelaku terdiri dari anak yang melakukan pernikahan pertama kali di bawah usia 19 tahun, informan pengamat terdiri orang tua atau keluarga pasangan pernikahan usia anak dan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang melakukan pernikahan di bawah umur pada umumnya putus sekolah yaitu sampai tingkat SD dan SMP, tidak memiliki pekerjaan yang layak dan menetap. Potret kehidupan pernikahan anak di bawah umur dapat kita lihat dari tingkat pendidikan ,ekonomi, hubungan dengan keluarga dan tinggal bersama orang tua. Adapun kendala yang dialami oleh anak yang menikah di bawah umur adalah masalah keuangan, masalah komunikasi, kurangnya kepercayaan terhadap pasangan, dan perbedaan pendapat antara orang tua dan anak.

Kata Kunci : Pernikahan Anak di Bawah Umur, Kehidupan Sosial Ekonomi, Kendala Dalam Rumah Tangga

ABSTRACT

Nadiva Febrina Ramalia, BP 1910811017. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Portrait of Child Marriage Life (Case Study: Nagari Lubuk Gadang, Sangir District, Solok-Selatan Regency). Advisor I Dra. Fachrina, M.Si and supervisor II Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Sc.

Underage marriages are marriages carried out by the groom and the bride before they reach the age of 19. We often encounter the phenomenon of underage child marriage in rural communities who still do not understand the law on marriage. The human resource factor that is still lacking is the factor that most causes this marriage to occur. Children who are married under age are still in an unstable emotional state, are not mentally ready and have not yet established economic conditions.

The purpose of this research is to describe a portrait of life and constraints in child marriage in Nagari Lubuk Gadang, Sangir District, Solok-Selatan Regency. In this study, to explain the portrait of underage married life, researchers used Emile Durkeim's theory of social facts. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Selection of informants using purposive sampling technique (deliberately), and in collecting data using observation techniques and in-depth interviews. There were 10 informants, namely 6 perpetrator informants and 4 observer informants. Actor informants consisted of children who married for the first time under the age of 19, observer informants consisted of parents or families of child marriage partners and the community.

The results of the study showed that children who entered into underage marriages generally dropped out of school, namely up to the elementary and junior high school levels, did not have decent and sedentary jobs. We can see the portrait of the married life of minors from the level of education, economy, relationship with family and living with parents. The obstacles experienced by children who marry underage are financial problems, communication problems, lack of trust in their partners, and differences of opinion between parents and children.

Keywords: Underage Child Marriage, Socio-Economic Life, Constraints in the Household